

## Irsus Polri Telah Periksa Dirkrimum Polda Metro Terkait Pembunuhan Brigadir J

JAKARTA (IM) - Inspektoriat Khusus (Irsus) Polri telah memeriksa terhadap Dirkrimum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi, terkait dugaan pelanggaran etik di kasus Brigadir J.

"Info dari Irsus betul sudah memberikan keterangan ke Irsus," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada MPI, Jakarta, Senin (22/8).

Dedi belum merinci secara pasti terkait hal tersebut. Ia hanya memastikan, Irsus sudah melakukan pemeriksaan terhadap Kombes Hengki Haryadi.

Di sisi lain, Kapolres Metro Jakarta Selatan (Jaksel) nonaktif Kombes Budhi Herdi Susianto, dikurung atau ditempatkan khusus ke Mako Brimob Polri. Ia diduga melakukan pelanggaran kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

"Ya betul (yang bersangkutan ditempatkan khusus)," ujar Dedi.

Budhi Herdi sendiri ditempatkan khusus setelah tim Inspektoriat Khusus (Irsus) Polri di kasus pembunuhan

Brigadir J rampung melakukan gelar perkara terhadap yang bersangkutan.

Polri telah menetapkan lima tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Mereka adalah, Irjen Ferdy Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus supir Kwat Ma'arif dan Bripkra Ricky Rizal, serta Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

Dalam kasus ini, Polri memastikan bahwa tidak ada peristiwa tembak menembak. Faktanya adalah, Bharada E disuruh menembak Brigadir J oleh Irjen Ferdy Sambo.

Irjen Ferdy Sambo pun diduga memainkan perannya sebagai pihak yang melakukan skenario agar kasus Brigadir J muncul ke publik dengan isu baku tembak.

Dalam hal ini, Ferdy Sambo menembak dinding di lokasi kejadian dengan pistol milik Brigadir J agar seolah-olah itu merupakan tembak-menembak.

Atas perbuatannya, mereka semua disanksi melanggar Pasal 340 subsidair Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. ● lus



FOTO: IM FRANS

**UNGKAP KASUS 24 BANDAR JUDI DI JATENG**  
Ratusan tersangka kasus perjudian di Jawa Tengah diperlihatkan pada konferensi pers pengungkapan kasus perjudian yang digelar di Mapolda Jateng pada Senin (22/8). Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi menyebutkan selama kurun waktu Januari hingga Juli 2022 jajaran Polda Jateng berhasil mengungkap 224 kasus judi dan mengamankan 381 tersangka. Jumlah tersebut hasil penindakan di 35 Polres di wilayah Jateng.

## Terungkap, Pembunuhan Mantan Dandim Tarakan ternyata Direncanakan

BANDUNG (IM) - Polisi menemukan sejumlah fakta baru atas pembunuhan seorang Purnawirawan TNI, Muhammad Mubin di kawasan Lembang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), beberapa waktu lalu.

Berdasarkan fakta yang ditemukan, polisi menyimpulkan bahwa pembunuhan terhadap korban yang juga mantan Dandim Tarakan tersebut merupakan pembunuhan berencana.

"Iya (pembunuhan berencana)," ungkap Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo, Senin (22/8).

Ibrahim menjelaskan, kesimpulan tersebut didasarkan hasil gelar perkara dan penyelidikan mendalam yang dilakukan pihaknya. Adapun pelaku berinisial HH yang sudah berstatus tersangka kini menghadapi ancaman hukuman penjara seumur hidup.

"Jadi, pada saat pemeriksaan awal itu dia (HH) mengatakan dia diludahi. Kemudian diserang duluan oleh korban. Namun, pada saat pendalaman, menunjukkan situasi yang diceritakan itu tidak ada," ungkapnya.

Berdasarkan fakta baru tersebut, lanjut Ibrahim, pihaknya mengubah pasal yang dikenakan kepada pelaku dari yang sebelumnya Pasal 351 ayat 3 menjadi Pasal 351 ayat 3 juncto 338 juncto 340 dengan ancaman penjara seumur hidup.

Saat ini, tambah Ibrahim, pihaknya masih menyelesaikan berkas perkara sebelum dilimpahkan kepada kejaksaan untuk selanjutnya disidangkan di pengadilan.

"(Pemberkasasan) belum dilempahkan, masih diselesaikan berkas perkaranya di Polda Jabar," katanya.

Sebelumnya diberitakan, Polda Jabar mengambil alih kasus penusukan terhadap seorang pria yang diketahui purnawirawan anggota TNI oleh pemilik toko di kawasan Lembang, KBB.

Dalam peristiwa yang

terjadi pada 16 Agustus 2022 lalu sekitar pukul 08.00 WIB itu, korban berinisial MM tewas berimbas darah usai ditusuk menggunakan pisau dapur oleh pemilik toko berinisial HH di Jalan Adiwarta, Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

"Pada tanggal 16 Agustus tersebut, korban pada jam 08.10 WIB memarkirkan kendaraan di depan rumah tersangka. Nah, pada saat itu, kemudian ada karyawan dari tersangka menegur kepada korban agar tidak parkir di depan pintu masuk," ungkap Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo di Mapolda Jabar, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Kamis (18/8).

Namun, lanjut Ibrahim, teguran tersebut tidak diterima oleh korban dan korban malah marah kepada karyawan pelaku. Mengetahui ada keributan di depan toko yang juga kediamannya itu, tersangka yang tengah memasak nasi goreng di dapur kemudian keluar dan tanpa sadar membawa pisau dapur.

"Pada saat itu terjadi keributan dan akhirnya melakukan pembelaan terhadap karyawannya dan pada saat melakukan pembelaan akhirnya diserang oleh korban dengan cara diludahi dan dipukul, nah akhirnya terjadilah pukulan di antara mereka dan akhirnya tersangka melakukan penikaman terhadap korban," papar Ibrahim.

Usai ditusuk dan berimbas darah, korban yang tercatat sebagai warga Kelurahan Pelindung Hewan, Kecamatan Astananyar, Kota Bandung itu sempat lari menuju mobilnya. Namun, korban terjatuh setelah berlari sekitar 50 meter dari tempat kejadian perkara (TKP) dan bertiarik minta tolong kepada warga sekitar.

"Akhirnya ditolong oleh warga dan dibawa ke rumah sakit, namun di tengah jalan dinyatakan meninggal dunia," kata Ibrahim. ● lus

FOTO: ANT



## POLDA SUMUT GAGALKAN PENYELUNDUPAN RATUSAN CALON PMI

Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi (kiri), Kapolda Sumatera Utara Irjen Pol RZ Panca Putra Simanjuntak (tengah), dan Direktur Perlindungan WNI Kemenlu RI Judha Nugraha (kanan) menunjukkan barang bukti dan foto tersangka daftar pencarian orang (DPO) kasus penyelundupan Pekerja Migran Indonesia (PMI) tujuan Kamboja di Mapolda Sumatera Utara, Medan, Senin (22/8). Polda Sumatera Utara berhasil menggagalkan penyelundupan 212 calon PMI dari sejumlah daerah di tanah air dan mengamankan tiga orang dari lima tersangka.

# DPR Desak Mahfud MD Ungkap Nama Komjen Ancam Mundur di Kasus Sambo

Mahfud MD tetap bersikukuh menolak menjawab pertanyaan anggota DPR soal jenderal bintang tiga mengancam mundur dari kasus Ferdy Sambo.

JAKARTA (IM) - Sejumlah Anggota Komisi III DPR mendesak Menko Polhukam membuka siapa jenderal bintang tiga yang hendak mengundurkan diri setelah kasus pembunuhan Brigadir J yang melibatkan eks Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo, terungkap. Hal ini disampaikan sejumlah anggota DPR saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Kompolnas, Komnas HAM dan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), Senin (22/8).

"Yang perlu Pak Menko

ungkap kalau saya sebut aja Pak siapa jenderal yang mau mengundurkan diri, supaya jangan ada gelap-gelap," kata Anggota Komisi III DPR Benny K. Harman dalam RDP di Ruang Rapat Komisi III DPR, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (22/8).

Kedua, menurut politikus Partai Demokrat ini, Mahfud sudah melakukan hal yang benar dengan mengungkap bahwa ada tersangka baru. Jadi, sebaiknya Mahfud menyebut saja siapa tersangka baru tersebut karena publik

sudah cukup dibongahi oleh Polri.

"Sebut aja Pak supaya jangan ada gelap-gelap. Kita enggak percaya polisi, polisi kasih keterangan kita kepada publik, ditipu juga kita, dibongahi, sebab kita ini hanya baca melalui medsos dan keterangan resmi dari mabas dan kita tanggapinya ternyata salah. Jadi publik dibongahi oleh polisi," ujarnya.

"Maka semestinya Kapolri diberhentikan sementara dan diganti oleh Menko Polhukam untuk menangani kasus ini supaya objektif," usulnya.

Kemudian, Wakil Ketua Komisi III DPR selaku pimpinan sidang, Ahmad Sahroni menegaskan pertanyaan Benny untuk dijawab oleh Mahfud. Dan juga soal usulan pemberhentian sementara Kapolri untuk mengusut kasus ini.

"Pak Mahfud terkait Pak Benny tadi, bagaimana tanggapan Pak Mahfud terkait penonaktifan Pak Kapolri, bapak sebagai Ketua ex officio Kompolnas dan juga sebagai Menko Polhukam," kata Sahroni.

Lalu, Anggota Komisi III DPR dari Fraksi PAN Sarifuddin Sudding kembali menegaskan soal siapa jenderal bintang tiga yang hendak mengundurkan diri.

"Ndak, yang paling penting pak ketua, izin, terkait dengan jenderal bintang tiga yang mengundurkan diri terkait kasus ini," tanya Sudding.

Namun, Mahfud enggan menjawab hal itu, karena ia sudah berkomunikasi langsung dengan Kapolri. Dan karena ini forum politik maka ia

berhak tidak menjawab.

"Saya berhak tidak menjawab tentang hal itu dan saya sudah berkomunikasi langsung dengan Pak Kapolri. Kecuali ada bintang tiga yang mengugat saya di pengadilan, saya merasa dituduh gitu, lalu gugat baru. Kalau ini forum politik saya enggak bisa. Saya berhak untuk mengelak menjawab," tegas Mahfud.

Merasa tak puas, Sudding kembali mendesak Mahfud untuk menjawab pertanyaan.

"Informasinya mengundurkan diri terkait apa Pak," desaknya.

Tapi, Mahfud bersikukuh enggan menjawab. "Saya berhak tidak menjawab soal ini karena sudah dijelaskan di tv," tukas Mahfud. ● lus

## Hari Juang Polri Harus Jadi Momentum Mewujudkan Kesetiaan Pasukan Bhayangkara

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memperingati hari Juang Polri yang terselenggara pada 21 Agustus 2022. Hal ini untuk mengenang perjuangan para pendahulu di era kemerdekaan Republik Indonesia. Peringatan Kapolri itu dituangkan dalam postingan akun media sosial (medsos) Instagram @Listyo-SigitPrabowo, sebagaimana dilansir, Senin (22/8).

"Dalam rangka mengenang sejarah perjuangan Inspektur kelas I (Letnan Satu) Polisi Mochammad Jassin pada tahun 1945 di Surabaya yang memproklamasikan Kesetiaan Pasukan Polisi kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia," kata Sigit dalam akun media sosial tersebut.

Sigit menekankan, hari Juang Polri harus dijadikan sebagai sebuah momentum untuk mewujudkan kesetiaan pasukan Bhayangkara yang terus tertanam di dalam sanubari setiap anggota Polri dimanapun bertugas.

"Dalam memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara," ujar Sigit.

Berdasarkan informasi yang

dihimpun dari Wikipedia, pada 21 Agustus 1945, Inspektur kelas I (Letnan Satu) Polisi Mochammad Jassin, ketika itu, Komandan Tokubetsu Keisatsutai atau Polisi Istimewa) Surabaya, menyatakan bahwa Tokubetsu Keisatsutai Surabaya menjadi Kepolisian Negara Republik Indonesia dan segera melakukan tindakan-tindakan untuk mempertahankan kemerdekaan RI.

Sosok kelahiran Sulawesi ini menunjukkan semangat juang dan prestasi cemerlang ketika menjalankan tugas dari Kapolri Jenderal Raden Said Soekanto Tjokrodijatmodjo untuk membentuk Brigade Mobil. Saat itu, 1946, Muhammad Yasin menjabat Kepala Kepolisian di Karesidenan Malang.

Kesatuan yang diresmikan pada 14 November 1946 di Purwokerto ini sejak awal berdirinya berjasa mengatasi ancaman keamanan dan ketertiban seperti pada peristiwa Agresi Militer Belanda dan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil) di Bandung, serta pengamanan jalan di wilayah Jawa Barat dari ancaman gerombolan DI/TII. Muhammad Jassin diangkat sebagai Bapak Brimob Kepolisian RI. ● lus

## Polda Jateng Tangkap Puluhan Bandar Judi Kapolda: Endorse Selebgram untuk Promosi

SEMARANG (IM) - Polda Jawa Tengah berkomitmen memberantas perjudian di wilayahnya dibuktikan dengan menangkap ratusan pelaku judi.

Hal tersebut diungkapkan Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi saat memimpin ungkap kasus perjudian yang digelar di Loby Mapolda Jateng.

Kapolda mengatakan, selama kurun waktu Januari s/d Juli 2022 jajaran Polda Jateng telah berhasil mengungkap 224 kasus judi dan mengamankan 381 tersangka.

"Hari ini yang digelar adalah hasil ungkap kasus oleh Polda Jateng dan jajaran, dalam sehari kami telah ungkap 112 Kasus perjudian dengan 256 tersangka. Jumlah ini hasil penindakan di 35 Polres di wilayah Jateng," kata Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi saat jumpa pers, Senin (22/8).

Dari ratusan tersangka yang berhasil ditangkap terdapat 24 yang berperan sebagai Bandar. Adapun total uang hasil perjudian yang turut diamankan mencapai sekitar Rp 72 juta.

"Itu wujud komitmen Polda Jateng dalam berantas judi tidak hanya pemain saja

tetapi Bandar juga tangkap," tegas Kapolda.

Kapolda merinci bentuk perjudian yang diungkap yakni Judi Online 18 kasus, Togel 43 kasus, dan Gelanggang permainan 51 kasus. Diungkapkan pula 2 kasus judi online yang diungkap dari Purbalingga dan Pemalang merupakan jaringan judi internasional.

"Dari kasus ini ada yang jaringan internasional yakni Purbalingga dan Pemalang, keduanya mempunyai server di Thailand dan Kamboja. Di Pemalang bahkan menggunakan jasa endorse Selebgram sebagai sarana promosinya," terangnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan Polda Jateng, maraknya kasus perjudian akhir-akhir ini dikarenakan adanya oknum masyarakat yang mencari solusi instan dari kesulitan ekonomi yang dialaminya selama masa pandemi.

Kapolda menyebutkan bahwa penindakan kasus judi tersebut merupakan bentuk pembinaan kepada masyarakat agar menjauhi segala bentuk kegiatan perjudian.

Guna memberantas seluruh aktivitas perjudian di masyarakat, Polda Jateng telah melakukan beberapa

upaya diantaranya menggunakan cara preventif dan preemtif yang melibatkan pihak internal dan eksternal.

"Kami melibatkan internal oleh seluruh satker dan jajaran serta dari pihak eksternal baik tokoh masyarakat, agama dan sebagainya untuk memberikan berbagai himbauan kepada masyarakat agar menjauhi segala bentuk aktifitas perjudian," ujar Kapolda.

Adapun cara represif disebutkan Kapolda merupakan langkah terakhir yang ditempuh untuk memberikan efek jera pada masyarakat. Dirinya juga menegaskan bahwa Polda Jateng dan Jajarannya tidak akan mentolerir segala bentuk perjudian serta wujud polri hadir dalam menjaga Harkatibimas

Atas perbuatannya, para tersangka diancam dengan jeratan pasal 303 KUHP, pasal 303 bis, KUHP tentang perjudian dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara atau denda maksimal Rp. 25 juta. Sedangkan bagi Bandar Judi Online akan dikenakan tambahan berupa pasal 27 ayat (2) UU ITE dengan ancaman maksimal 6 tahun penjara serta denda maksimal Rp25 miliar. ● lus



FOTO: ANT

**POLDA KEPRI UNGKAP KASUS PERJUDIAN**  
Kapolda Kepri Irjen Pol Aris Budiman (ketiga kiri) didampingi Kabid Humas Kombes Pol Harry Goldenhardt (kedua kiri) memperlihatkan sejumlah barang bukti saat rilis ungkap kasus perjudian di Polda Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Senin (22/8). Polda Kepri berhasil mengungkap 15 kasus sindikat bisnis judi daring, judi manual, dan judi kartu serta mengamankan 55 tersangka selama Agustus 2022.